

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masyarakat Indonesia sejak dahulu telah memanfaatkan tumbuhan yang berbeda disekitar tempat tinggal sebagai bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari seperti sandang, pangan, pakaian, upacara adat, seni, bangunan, anyaman, sebagi pewarnai alami, bahan obat –obatan dan bahkan untuk bahan kosmetik dapat diperoleh dari lingkungan (sembori dan rosye, 2009). Selain itu, meningkatnya *trend back to nature*, dimana masyarakat percaya bahwa senyawa aktif dari bahan alami dianggap lebih aman (Ramadhania , 2018).

Masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT) telah mengenal berbagai macam kosmetik tradisonal yang digunakan untuk perawatan kecantikan, misalnya untuk merawat kulit sering menggunakan lulur yang terbuat dari campuran tepung beras dan kencur, lulur digunakan untuk perawatan kulit tubuh karena dapat mencerahkan kulit dan mengangkat sel –sel Kulit mati (Arbarini,2015). Kosmetik tradisional merupakan kosmetik yang berasal dari bahan – bahan alami, yang diolah berdasarkan resep dan cara yang dilakukan secara turun temurun (Aslikhah,2013).

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) menyatakan bahwa kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia (kulit, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut yang bertujuan agar dapat

membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan, melindungi serta memelihara tubuh dalam kondisi baik. Fungsi penggunaan kosmetik ialah untuk kecantikan serta menjaga kesehatan. Perawatan yang menggunakan kosmetik berbahan kimia. Seringkali menimbulkan masalah, ikatan kimia yang terjadi antara bahan kimia dengan kulit dapat menyebabkan terjadinya iritasi dan menimbulkan efek samping berbahaya. Oleh sebab itu, *trand* yang populer saat ini adalah kembali ke alam yaitu dengan memanfaatkan bahan yang tersedia di alam. Karena bahan alami lebih diterima oleh tubuh dibandingkan bahan-bahan kimia. Perawatan dengan menggunakan bahan alami tidak terbatas pada kulit untuk pembersihkulit, pelembab dan pelindung kulit tetapi juga untuk perawatan gigi, kuku, rambut, dan lain-lain (Gayatri, dkk. 2015).

NTT merupakan provinsi yang memiliki keberagaman dalam pemanfaatan tumbuhan salah satunya masyarakat di Desa Wolomuku, Kecamatan Detukeli, Kabupaten Ende yang memanfaatkan tumbuhan dalam keperluan sehari-hari tidak hanya sebagai bahan pangan, pakaian dan tempat tinggal, tetapi juga untuk upacara keagamaan, kerajinan, dan pengobatan, salah satunya kecantikan/perawatan tubuh (Uddin dkk., 2013).

Pengetahuan lokal etnis di Desa Wolomuku, Kecamatan Detukeli, Kabupaten Ende belum terdokumentasi dengan baik. Realitas masyarakat menunjukkan bahwa para penutur dan komunitas tradisi lisan sekarang semakin berkurang, semakin banyak masyarakat yang merawat diri menggunakan kosmetik sintetis menyebabkan penggunaan kosmetik alami semakin

ditinggalkan. Jika hal ini dibiarkan, maka pengetahuan dan penggunaan tumbuhan yang digunakan sebagai kosmetik alami akan terhenti sehingga pengetahuannya dapat menghilang (Styawan, 2016). Menghilangnya pengetahuan tradisional akan berdampak negatif terhadap kelestarian alam karena masyarakat tidak lagi mengetahui pola-pola pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai kosmetik alami adalah salah satu kearifan lokal yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Wolomuku, Kecamatan Detukeli, Kabupaten Ende. Kebiasaan ini biasa dilakukan saat selesai panen atau saat panen kaum hawa sering melumuri wajahnya dengan tepung beras. Hal ini dimaksudkan kulit wajah tidak terbakar oleh sinar matahari. kebiasaan lain sering dilakukan oleh masyarakat Desa Wolomuku, Kecamatan Detukeli, Kabupaten Ende yaitu dengan mengosok kaki atau tangan dengan minyak kemiri agar kaki tangan tersebut tetap berminyak dan tidak kering. Masih banyak bahan- bahan tumbuhan kosmetik lainnya yang sering digunakan oleh masyarakat Desa Wolomuku, Kecamatan Detukeli, Kabupaten Ende.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Apa saja jenis- jenis tumbuhan kosmetik yang digunakan oleh masyarakat di Desa Wolomuku?
2. Bagaimana pengolahan tumbuhan sebelum digunakan sebagai kosmetik oleh masyarakat di Desa Wolomuku?

C. Tujuan penelitian

Penelitian yang dilakan bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang digunakan untuk kosmetik diDesa Wolomuku.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengolahan tumbuhan sebelum digunakan sebagai kosmetik oleh masyarakat diDesa Wolomuku.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat informasi mengenai tumbuhan yang dapat digunakan sebagi kosmetik tradisonal perlunya penelitian inventarisasi jenis jenis tumbuhan kosmetik di Desa Wolomuku, Kecamatan Detukeli,Kabupaten Ende.